

PENGARUH ORGANISASI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM) TERHADAP AKHLAK SISWA DI MAS MUHAMMADIYAH TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO

Zulfiana Abubakar¹, Ismi Nurannisa², Nurul Istiqamah³

IAI YAPNAS Jeneponto¹, IAI YAPNAS Jeneponto², Universitas Nggusuwaru³

zulfiana@yapnasjp.ac.id¹, Ismi.nurannisa2005@gmail.com², nurulunswa@gmail.com³

Abstract: *This study aims to determine the influence of the Muhammadiyah student association (IPM) organization on student morals in MAS Muhammadiyah Tombo-tombolo, Bangkala District, Jeneponto Regency. The research indicators are focused on Islamic values that are in line with the value of Muhammadiyah student bonds which affect morals. This research is a type of survey method research with a quantitative approach by distributing questionnaires in the form of google forms to students. The sampling technique in this study is Proportione Stratified Random Sampling where the number of samples used is 33 samples from 163 populations. The data obtained were processed using SPSS 29 with data analysis techniques used, including validity tests, reliability tests, simple linear regression analysis and partial tests. From the results of the T-test research, it was shown that the Muhammadiyah student association organization had a positive and significant effect on student morals, as seen from the calculation value of $t_{count} = 5.137$ greater than the value of $t_{table} = 1.696$. In other words, the Muhammadiyah student association organization had a positive and significant effect on student morals.*

Keywords : *Organization, Muhammadiyah Student Association, morals*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh organisasi ikatan pelajar muhammadiyah (IPM) terhadap akhlak siswa di MAS Muhammadiyah Tombo-tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Adapun indikator penelitian yang di fokuskan pada nilai keislaman yang sejalan dengan nilai ikatan pelajar muhammadiyah yang berpengaruh pada akhlak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian metode survey dengan pendekatan kuantitatif dengan cara menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form kepada siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Proportione Stratified Random Sampling* dimana jumlah sampel yang digunakan yaitu 33 sampel dari 163 populasi. Data yang diperoleh di olah menggunakan SPSS 29 dengan tehnik analisis data yang dipakai antara lain uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana dan uji parsial. Dari hasil penelitian uji T menunjukkan bahwa organisasi ikatan pelajar muhammadiyah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa dilihat dari nilai perhitungan $t_{hitung} = 5,137$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 1,696$ Dengan kata lain bahwa organisasi ikatan pelajar muhammadiyah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa.

Kata kunci : Organisasi, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, akhlak

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu komponen utuh bagi perkembangan manusia untuk senantiasa berdiri dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman..(Ahmad fikri,2021). Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yang telah menegaskan mengenai tujuan pendidikan nasional (Republik Indonesia, 1945) :“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Penanaman nilai-nilai akhlakul karimah dapat melalui pendidikan. Baik pendidikan dari lingkungan sekolah ataupun dari lingkungan keluarga dimana keduanya berperan banyak dalam pembentukan dan penanaman akhlakul karimah pada diri setiap individu (Fajarianto 2021).

Pribadi Rasulullah SAW adalah contoh yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang berakhlakul karimah. Hal ini dinyatakan Allah dalam firman-Nya pada Q.S. al-Ahzâb [33]:21. yang berbunyi:

نَقَدْ كَأَنَّكَ فِي رَسُولِ اللَّهِ أَسْنَةُ حَسَنَةٌ ۖ نَنْوَنُ كَأَنَّ يَسْجُأَلَلَّ ۖ وَأَنْبِيُوْنَا خَسُوْدُكَ سَأَلَلَّ ۖ كَرِيْمٌ ۖ سَا ۙ ۱۲

Terjemahnya:

“Sesungguhnya pada diri Rasulullah SAW telah ada teladan yang baik bagi siapa saja yang berharap kepada Allah dan Hari Akhir serta sering mengingat Allah.”

Ikatan Pelajar Muhammadiyah hadir untuk membantu proses pembentukan akhlak siswa yang mana sedang masuk fase remaja tanggung, sebagai wadah untuk mengekspresikan baik idea maupun fisik, Ikatan Pelajar Muhammadiyah diyakini mampu menjadi wadah yang baik dari segi aktivitas yang positif maupun akhlak yang baik pula (Henry et al. 2020). Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah sama halnya dengan organisasi OSIS yang ada pada sekolah umumnya. Organisasi ini berfungsi sebagai wadah untuk mempererat ukhuwah Islamiah dan beramar ma’ruf nahi mungkar berdasarkan Al-Qur’an dan As-Sunnah dengan menyeru, mengajak dan memanggil manusia untuk beriman kepada Allah SWT berdasarkan aqidah, syariat dan akhlak Islam yang dapat diaplikasikan dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan. (Ahmad fikri, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di MAS Muhammadiyah Tombo-tombolo mencoba untuk membuktikan peranannya dalam

membentuk kader yang berkarakter. Sebagai salah satu konsekuensi amal usaha Muhammadiyah dan sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar untuk melakukan pemurnian ajaran agama Islam. Akan tetapi tidak semua pelajar di MAS Muhammadiyah Tombo-tombolo mencerminkan bahwa mereka adalah kaum terpelajar. Sebagian dari mereka ada yang terlambat melaksanakan sholat berjama'ah, bertutur kata kurang baik terhadap orang yang lebih tua, kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan Bapak/ibu guru, berperilaku kurang sopan dan santun kepada teman sebaya maupun terhadap gurunya. Hal ini menunjukkan merosotnya akhlak dikalangan pelajar di sekolah ini.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti
“PENGARUH ORGANISASI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYA
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MAS. MUHAMMADIYAH TOMBO-TOMBOLO
KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO”

Organisasi

organisasi adalah wadah untuk sekelompok individu yang berinteraksi dalam wewenang tertentu. Organisasi yang dibentuk terdiri dari berbagai kelompok yang memiliki kepentingan yang sama dalam misi mewujudkan kepentingan bersama (Ahmad fikri,2021).

Didalam islam terdapat dalil yang menjelaskan tentang organisasi yaitu dalam Q.S Ali Imran [3]:103

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا عَاقِبَةَ الْأُولِيَاءِ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً ۗ فَإِنَّ آيَاتِ اللَّهِ تُبَدِّلُ الْأَعْيُنَ جَمِيعًا ۗ وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا عَاقِبَةَ الْأُولِيَاءِ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً ۗ فَإِنَّ آيَاتِ اللَّهِ تُبَدِّلُ الْأَعْيُنَ جَمِيعًا ۗ وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا عَاقِبَةَ الْأُولِيَاءِ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً ۗ فَإِنَّ آيَاتِ اللَّهِ تُبَدِّلُ الْأَعْيُنَ جَمِيعًا ۗ

Terjemahan:

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”

Ikatan pelajar muhammadiyah

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) adalah organisasi otonom Muhammadiyah yang merupakan gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar di kalangan pelajar, berakidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah Al-Maqbulah. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) lahir pada tanggal 5 Shafar 1381 H atau bertepatan pada tanggal 18 Juli 1961 M. Berdirinya Ikatan Pelajar Muhammadiyah ini tidak terlepas dari latar belakang

berdirinya Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar (Monica Subastia et.al2021).

1. Dasar dan Amal Perjuangan IPM

Dalam perjuangan melaksanakan usahanya menuju terwujudnya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka Ikatan Pelajar Muhammadiyah mendasarkan segala aspek perjuangannya atas prinsip-prinsip berikut ini:

- a. Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar di kalangan pelajar.
- b. Ikatan Pelajar Muhammadiyah berperan aktif sebagai kader persyarikatan, umat dan bangsa dalam menunjang pembangunan manusia seutuhnya menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
- c. Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai gerakan pelajar yang membangun nalar keilmuan dan respon terhadap perkembangan zaman.
- d. Ikatan Pelajar Muhammadiyah merupakan organisasi otonom Muhammadiyah yaitu sebuah organisasi yang diberi keleluasaan dalam mengelola rumah tangganya sendiri, tanpa campur tangan dan intervens
- e. Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah organisasi independen yaitu organisasi mandiri yang berada dalam bingkai kebebasan dan kemerdekaan untuk menentukan sikap dalam berpihak (hanya) pada kebenaran.
- f. Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai gerakan advokasi (Monica Subastia et.al 2021).

2. Bentuk Kegiatan ikatan pelajar muhammadiyah

Menurut Asmarita, (2023) Dalam sistem pergerakannya, Ikatan Pelajar Muhammadiyah berlandaskan pada Al-Quran dan Sunnah. Dalam rangka mengaktualisasikan sistem gerakan Ikatan Pelajar Muhammadiyah terdapat bentuk bentuk kegiatan yang sejalan dengan nilai nilai ikatan pelajar muhammadiyah , diantaranya adalah

- a. Nilai keislaman yaitu nilai yang ditanamkan agar para pelajar senantiasa menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam.
- b. Nilai keilmuan yaitu nilai yang ditanamkan agar terbentuknya pelajar muslim yang berilmu.
- c. Nilai kekaderan yaitu nilai yang ditanamkan agar terbentuknya pelajar muslim yang militan dan memiliki akhlak yang baik.

- d. Nilai kemandirian yaitu nilai yang ditanamkan dengan maksud supaya terbentuk pelajar muslim yang terampil
- e. Nilai kemasyarakatan yaitu nilai yang ditanamkan kepada pelajar supaya terwujudnya masyarakat muslim yang sebenar-benarnya

Akhlaq siswa

Akhlaq berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradatya "khuluqun" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya (Habibah 2015).

Akhlaq ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya yang selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk disebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaannya (Drs. H. Miswar, 2015)

Nugroho Warasto (2018) Mengemukakan akhlak adalah suatu sikap atau kehendak manusia disertai dengan niat yang tertanam dalam jiwa yang berlandaskan Al- Qur'an dan al-Hadist yang daripadanya timbul kebiasaan-kebiasaan secara mudah tanpa memerlukan pembimbing terlebih dahulu.

Dari beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa akhlak adalah segala tindakan ataupun perbuatan yang timbul secara spontan dalam diri seseorang baik perbuatan yang baik maupun perbuatan yang buruk.

Didalam al-Qur'an yang dijumpai ayat-ayat yang berhubungan dengan akhlak, seperti terdapat dalam surat Al-Maidah [5]:15-16

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا جَاءَكُم بِالْبَيِّنَاتِ فَذَجَاءَكُمُ الرَّسُولُ يُبَيِّنُ لَكُمُ الْكُرْهِيَ وَالْحَلَالَ لَكُمْ سَاءَ مَا يَكْتُمُونَ خُفْيًا يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا جَاءَكُم بِالْبَيِّنَاتِ فَذَجَاءَكُمُ الرَّسُولُ يُبَيِّنُ لَكُمُ الْكُرْهِيَ وَالْحَلَالَ لَكُمْ سَاءَ مَا يَكْتُمُونَ خُفْيًا يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا جَاءَكُم بِالْبَيِّنَاتِ فَذَجَاءَكُمُ الرَّسُولُ يُبَيِّنُ لَكُمُ الْكُرْهِيَ وَالْحَلَالَ لَكُمْ سَاءَ مَا يَكْتُمُونَ خُفْيًا

Terjemahan:

“Hai ahli Kitab, Sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al Kitab yang kamu sembunyi kan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan 16. Dengan kitab itulah Allah menunjukkan orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus”.

menurut Imam al-Ghazali Akhlak terdiri dari beberapa pembentukan akhlak yaitu (Nugroho Warasto 2018):

1) Akhlak terhadap Allah SWT

Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Adapun perilaku yang dikerjakan adalah: pertama, Bersyukur kepada Allah Manusia diperintahkan untuk memuji dan bersyukur kepada Allah karena orang yang bersyukur akan mendapat tambahan nikmat sedangkan orang yang ingkar akan mendapat siksa. kedua, Meyakini kesempurnaan Allah Meyakini bahwa Allah mempunyai sifat kesempurnaan. Setiap yang dilakukan adalah suatu yang baik dan terpuji. ketiga, Taat terhadap perintah-Nya Tugas manusia ditugaskan di dunia ini adalah untuk beribadah karena itu taat terhadap aturanNya merupakan bagian dari perbuatan baik.

2) Akhlak terhadap Nabi Muhammad Saw

Adapun diantara akhlak kita kepada Rasulullah saw yaitu salah satunya ridho dan beriman kepada rasul, ridho dalam beriman kepada rasul inilah sesuatu yang harus kita nyatakan sebagaimana hadist Nabi Muhammad saw: “Aku ridho kepada Allah sebagai tuhan, Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai nabi dan rasul.” Beriman kepada nabi dan rasul, yaitu berarti bahwa kita beriman kepada para Rasul itu sebagai utusan Tuhan kepada ummat manusia

3) Akhlak terhadap Orang tua dan Guru

Kemudian akhlak anak terhadap orang tua adalah sebagai berikut: Sayangilah, cintailah, hormatilah, patuhlah kepadanya rendahkan dirimu, sopanlah kepadanya. Ketahuilah bahwa kita hidup bersama orang tua merupakan nikmat yang luar biasa, kalau orang tua kita meninggal alangkah sedihnya hati kita karena tidak ada yang dipandang lagi. Sedangkan Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa, namun kita sebagai muridnya tak pernah menghargai. Setidaknya kita belajar dengan baik pun guru akan merasa senang.

4) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri mengandung arti bagaimana memperlakukan diri sendiri, sebagai amanah dari Allah. Karena pada dasarnya semua yang dimiliki oleh manusia berupa panca indera atau jasmani maupun rohani, harus diperlakukan dengan baik, adil dan sesuai dengan kemampuan. Cara untuk memelihara akhlak terhadap diri sendiri yaitu dengan sabar, shidiq, tawaduk, syukur, istiqamah, iffah,

pemaaf, amanah, mampu mengelola pribadi, waktu, dan kesempatan

5) Akhlak terhadap Lingkungan Sosial

Akhlak terhadap lingkungan sosial yang dimaksud lingkungan di sini adalah aktifitas interaksi manusia dengan segala sesuatu yang berada di sekitarnya, baik kepada sesama manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda tak bernyawa yang ada disekeliling manusia itu sendiri. Dasar yang digunakan sebagai pedoman akhlak terhadap lingkungan adalah tugas kekhalfahannya sebagai manusia yang diturunkan di bumi, yang mengandung arti pengayoman, pemeliharaan serta pembimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan Metode survey dengan pendekatan penelitian kuantitatif bahwa penelitian kuantitatif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel gejala atau keadaan (Aditia 2020).

populasi penelitian ini adalah siswa MAS Muhammadiyah Tombo-tombolo sebanyak 163 orang. Penarikan sampel untuk mewakili populasi digunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* sehingga jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi 163 orang. Jadi jumlah sampel adalah 33 orang.

Teknik dan Instrumen pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu (1) Observasi(2) Angket (3) wawancara (4)Dokumentasi. Untuk mengolah data yang diperoleh, penulis menganalisis menggunakan program SPSS for Windows versi 29. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi Uji normalitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, dilanjutkan dengan uji hipotesis terdiri dari uji regresi linear sederhana dan uji T.

Hasil dan pembahasan

1. Uji Normalitas

a. Uji Validitas

1) Organisasi ikatan pelajar muhammadiyah di MAS muhammadiyah tombolo

**Tabel Hasil uji validitas variabel Pengaruh organisasi
ikatan pelajar muhammadiyah**

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.492		Valid
2.	0.691		Valid
3.	0.478		Valid
4.	0.386		Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
5.	0.477		dengan $df = n-2 (33-2) = 31$ pada
6.	0.597		taraf signifikan 5% sehingga
7.	0.429		diperoleh $r_{tabel} 0,355$
8.	0.666		Valid
9.	0.692		Valid
10.	0.730		Valid

Sumber: Hasil penelitian (Data olah 2024)

Hasil uji validitas item pernyataan pada variabel pengaruh organisasi ikatan pelajar muhammadiyah pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kesimpulan yang diperoleh, seluruh item pernyataan valid. Sehingga 100% butir pertanyaan dapat dipahami dan layak diteliti.

2) Akhlak siswa MAS Muhammadiyah Tombo-tombolo

**Tabel Hasil uji validitas variabel akhlak siswa di MAS Muhammmadiyah
Tombo-tombolo**

No	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1.	0.805		Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

2.	0.721	dengan $df = n-2 (33-2) = 31$ pada	Valid
3.	0.778	taraf signifikan 5% sehingga	Valid
4.	0.655	diperoleh $r_{tabel} 0,355$	Valid
5.	0.671		Valid
6.	0.724		Valid
7.	0.708		Valid
8.	0.787		Valid
9.	0.690		Valid
10.	0.663		Valid

Sumber: Hasil penelitian (Data olah 2024)

Hasil uji validitas item pernyataan pada variabel akhlak siswa pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kesimpulan yang diperoleh, seluruh item pernyataan valid. Sehingga 100% butir pertanyaan dapat dipahami dan layak diteliti.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menghasilkan nilai *Cronbach alpha* dari masing-masing variabel $>0,60$, sehingga seluruh variabel yang digunakan dinyatakan reliabel. Nilai *cronbach alpha* variabel dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>cronbach's alpha</i>	ket.
Ikatan Pelajar Muhammadiyah (X)	0,768	Reliable
Akhlak Siswa (Y)	0,894	Reliable

Sumber: Hasil penelitian (Data olah 2024)

Berdasarkan Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas Variabel organisasi ikatan pelajar muhammadiyah (X) memperoleh nilai *Cronbach alpha* (0,768) $> 0,60$ dan variabel akhlak siswa (Y) memperoleh nilai *cronbach alpha* (0,894) $> 0,60$ yang artinya seluruh item pernyataan reliabel.

2. Hasil Uji hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variable.

Tabel Hasil uji regresi statistik

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.442	3.350

a. Predictors: (Constant), IPM (X)

Sumber: Hasil penelitian (Data olah 2024)

Nilai R yang merupakan simbol dari korelasi. Pada tabel diatas nilai kolerasi adalah 0,678. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 46.0%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 46.0% terhadap variabel Y.

Tabel Hasil Uji Signifikasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.146	1	296.146	26.387	<,001 ^b
	Residual	347.914	31	11.223		
	Total	644.061	32			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X

Sumber: Hasil penelitian (Data olah 2024)

Tabel uji signifikasi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikasi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikasi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. = 0,01, berarti Sig.< dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel Hasil koefisien regresi sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardize		
	Coefficients		d		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	10.468	6.636	.	1.577	.125
X	.799	.155	.678	5.137	<,001

Sumber: Hasil Peneletian (Data Olah 2024)

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 10.468 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,799. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=10.468+0.799 X$. Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 10.468. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat faktor-faktor 0.799 maka keputusan nasabah memiliki nilai 10.468. Selanjutnya nilai positif (0.799) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah) dengan variabel terikat (Akhlak siswa) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variable Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah akan menyebabkan kenaikan Akhlak siswa 0,799.

b. Uji T

Tabel Hasil uji hipotesis

T` Coefficients^a						
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	10.468	6.636		1.577	.125
	X	.799	.155	.678	5.137	<,001

Sumber: Hasil Peneletian (Data Olah 2024)

1) Perumusan hipotesis

H0 : Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah tidak berpengaruh terhadap akhlak siswa

H1 : Organisasi Ikatan pelajar muhammadiyah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa.

2) Penetapan kriteria

Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% db = 33 (db = N – 2 untuk N =31) yaitu 1.696

3) Hasil t_{hitung}

Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS 29 yaitu sebesar 5.137.

4) Pengambilan keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 5,137 diatas dibandingkan dengan t_{tabel} ($db = 31$) yaitu 1.696 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o di tolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_o) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel.

5) Kesimpulan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Organisasi Ikatan pelajar muhammadiyah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa.”.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh organisasi ikatan pelajar muhammadiyah (IPM). dapat disimpulkan bahwa organisasi ikatan pelajar muhammadiyah berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa di MAS Muhammadiyah Tombo-tombolo. Hal ini dibuktikan dengan Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 5,137 dibandingkan dengan t_{tabel} ($db = 31$) yaitu 1,696 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 di tolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. F. (2021). *Peran Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Sma Muhammadiyah 3 Jakarta Selatan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA).
- Ambarwati, A. (2021). *Perilaku dan teori organisasi*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). Asmarita, n v. 2023. “peran ikatan pelajar muhammadiyah dalam meningkatkan nilai-nilai agama islam siswa ma muhammadiyah 2 yanggong jenangan.”
- Bafadhol, I. (2017). *Pendidikan akhlak dalam perspektif islam*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 19-19. Dinaldi, jihan, and al ikhlas. 2023. “pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tapak suci dalam membentuk akhlak siswa di mts. Muhammadiyah lakitan.” *Masaliq 4 (1)*: 86–111.
- Tito, D. P., & Azhar, I. S. (2023). *Implementasi Program Pelatihan Kader Taruna Melati (PKTM) Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam Menanamkan Pendidikan Akhlak (Studi Kasus PC IPM Bangun Purba)*. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1239-1248
- Miswar, M., Nasution, P., Hidayat, R., & Lubis, R. (2015). *Akhlak Tasawuf: membangun karakter Islami*.

- Fajarianto, D. R. (2021). *Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan IPNU-IPPNU dan Kecerdasan Spiritual terhadap Akhlakul Karimah Pelajar di Ranting Ronowijayan Siman Ponorogo Tahun 2021* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Habibah, S. (2015). A. *Pengertian Akhlak Dan Etika. Pesona Dasar*, 1(4).
- Kholif, N. (2020). *Kontribusi ikatan pelajar Muhammadiyah dalam menunjang prestasi siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Batang* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).
- Liana, Y. (2020). *Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen. Jurnal manajerial*, 7(01), 86-100.
- Ginanjari, M. H., & Kurniawati, N. (2017). Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 25-25.
- Monica subastia, al bawi, nashir efendi, eliza kurnia, and wahyu adi putra putra. 2021. *Tanfidz mukatamar xxii ikatan pelajar muhammadiyah*.

- Warasto, H. N. (2018). Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1), 65-86.
- Ramadhan, 2021. “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Gadai (Rahn) Di Pegedaaian Syariah (Studi Kasus Di CPS Pasar Renteng),” 1–23..
- Rofidah, khusniyatur. N.d.(2023) “pengaruh budaya tashofaha terhadap akhlakul karimah siswa mts nurul huda sedati ”
- Rusdiana. 2021. “organisasi lembaga pendidikan.” *Jurnal pendidikan tambusai* 7 (1): 310–13.
- Musfah, J. *Pembentukan akhlak siswa Di sekolah ma annida al-islamy* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102

<https://dikdasmenppmuhammadiyah.org/dapodikmu/> (Di akses tanggal 23 maret 2024)